

## IMPLEMENTASI USUL KENAIKAN PANGKAT MELALUI SISTEM INFORMASI APARATUR SIPIL NEGARA (SIASN) DI KOTA SERANG

### IMPLEMENTATION OF PROMOTION THROUGH THE INFORMATION SYSTEM OF STATE CIVIL APPARATUS (SIASN) IN SERANG CITY

**Dewi Amalia Rahman**

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Serang  
email: dewiamaliarahman1994@gmail.com

(Diterima 21 Oktober 2022, Direvisi 23 Desember 2022, Disetujui 6 Januari 2023)

#### **Abstrak**

*Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) merupakan digitalisasi manajemen aparatur sipil negara untuk mewujudkan layanan kepegawaian secara paperless. SIASN sebagai wadah pelaksanaan layanan manajemen Aparatur Sipil Negara, memiliki beberapa fungsi yang salah satunya merupakan layanan kepangkatan. Di tahun 2022, terdapat 177 daerah yang terdiri dari kabupaten dan kota terpilih menjadi proyek percontohan layanan kepangkatan menggunakan SIASN. Dalam pelaksanaan usulan kenaikan pangkat aparatur sipil negara periode 1 Oktober 2022 pemerintah kota Serang menjadi salah satu instansi yang terpilih sebagai pilot project pengusulan kenaikan pangkat melalui layanan kepangkatan SIASN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat pemerintah kota Serang menggunakan SIASN. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada pelaksanaan usul kepangkatan periode 1 Oktober 2022 masih terdapat beberapa hambatan yang ditemukan pada pengusulan kenaikan pangkat menggunakan SIASN, sehingga perlu adanya perbaikan agar penggunaan SIASN dapat lebih optimal.*

**Kata kunci:** sistem informasi aparatur sipil negara; kenaikan pangkat; proyek percontohan.

#### **Abstract**

*The State Civil Apparatus Information System (SIASN) is a digitalization management of the State Civil Apparatus to realize paperless personal service. SIASN is a forum for implementing state civil apparatus management services, has several functions, one of which is rank service. In 2022, 177 Regions consisting of regencies and cities have been selected to become ranking service pilot projects using SIASN. In carrying out the proposed promotion to the rank of civil servants for the period of 1 October 2022, the city government of Serang became one of agencies selected as a pilot project for proposing promotions through the rank*

*service for SIASN. The purpose of this study was to find out how the implementation of the promotion proposal for the government of Serang city uses the state civil apparatus information system. In this study, researchers used a qualitative approach using qualitative descriptive methods and using triangulation techniques in data collection. From the result of the study it was found that in the implementation of the proposed rank for the period of 1 October 2022 there were still several obstacles found in the promotion proposal using SIASN, so improvements were needed so that the use of the state civil apparatus information system could be more optimal.*

**Keywords:** *the state civil apparatus information system; promotion; pilot project.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini teknologi komunikasi dan informasi telah menjadi dasar dalam kehidupan manusia, memasuki era revolusi industri 5.0 atau revolusi industri dunia kelima segala sesuatu menjadi tanpa batas dengan memanfaatkan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas. Dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, saat ini pemerintah dituntut untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik dengan melibatkan penggunaan teknologi informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat dan luasnya potensi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dapat membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi dan

komunikasi tersebut mencakup seluruh aktivitas yang saling berkaitan. Misalnya dalam pengolahan data, pengelolaan informasi serta sistem manajemen. Perkembangan teknologi informasi dengan menerapkan konektivitas internet dalam tata kelola pemerintahan diharapkan mampu mengatasi berbagai macam persoalan melalui peningkatan efisiensi, inovasi, produktivitas, perluasan jangkauan dan penghematan biaya.

Badan Kepegawaian Negara sebagai pembinaan penyelenggaraan manajemen Aparatur Sipil Negara memiliki fungsi untuk menyempurnakan, memelihara dan mengembangkan administrasi negara di bidang kepegawaian sehingga tercapai jalannya pemerintahan. Dalam rangka menginternalisasi target tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel melalui implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) khususnya mengenai integrasi dan satu data ASN dibangunlah Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) sebagai wujud implementasi amanat Undang-Undang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.

SIASN sebagai wadah

pelaksanaan layanan manajemen Aparatur Sipil Negara, memiliki beberapa fungsi yang salah satunya merupakan Layanan Kepangkatan. Di tahun 2022, terdapat 177 Daerah yang terdiri dari Kabupaten dan Kota terpilih menjadi *Pilot Project* layanan kepangkatan menggunakan SIASN, salah satunya adalah kota Serang.

Sebagai salah satu kota yang terpilih sebagai *Pilot Project*, pengusulan kepangkatan Periode Oktober menjadi kali pertama penggunaan SIASN sebagai media layanan kepangkatan. Pada pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan usul kenaikan pangkat Pemerintah kota Serang periode Oktober. Sehingga peneliti tertarik menuangkannya kedalam sebuah penelitian agar dapat mengetahui, memahami dan menganalisis implementasi usul kenaikan pangkat melalui Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara di kota Serang serta sebagai bahan masukan dan saran bagi Badan Kepegawaian Negara khususnya bagi pemerintah kota Serang agar dapat dilakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap hambatan-hambatan yang ditemukan pada saat usul kenaikan pangkat pemerintah kota Serang periode Oktober.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan artikel ini adalah?

Bagaimana implementasi usul kepangkatan dengan menggunakan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara di kota Serang? Serta hambatan-hambatan apa yang ditemukan pada saat pelaksanaan usul

kepangkatan menggunakan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara di kota Serang?

## PEMBAHASAN

### Tinjauan Pustaka

Menurut Grindle (1980) menyatakan bahwa Implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran (Noviyanti et al., 2021).

Pengertian Implementasi menurut Joko Widodo dalam Virgoreta menerangkan bahwa implementasi adalah suatu proses yang melibatkan sebuah sumber yang termasuk manusia, dana dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta (individu atau kelompok) (Virgoreta et al., n.d.).

Implementasi merupakan perpaduan antara tanggungjawab dan kepercayaan untuk merealisasikan visi yang terkandung dalam kebijakan publik (Tachjan, 2006: xvi).

Pengertian pangkat berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2000 Tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri

Sipil, kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil terhadap negara.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara adalah rangkaian informasi dan data mengenai pegawai ASN yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi dengan berbasis teknologi.

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini disusun dan dianalisis dengan metode deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung oleh peneliti kepada informan serta data hasil observasi lapangan. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa laporan, karya tulis, koran, majalah, video dan lain sebagainya. Informan utama yang dianggap terlibat langsung dalam penelitian permasalahan ini adalah instansi yang terkait yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Serang. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi data, yaitu dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan kinerja Aparatur

Sipil Negara, sebagai pilar pemerintahan Aparatur Sipil Negara harus dapat memahami dan merespon dengan cepat digitalisasi yang berkembang untuk meningkatkan kualitas pelayanan sektor publik salah satunya pelayanan manajemen kepegawaian. Dalam rangka memudahkan transformasi kerja agar lebih efektif dan efisien serta memperbaiki kualitas data Aparatur Sipil Negara, Badan Kepegawaian Negara meluncurkan SIASN yang terintegrasi dimana didalamnya terdapat rangkaian data yang disusun secara teratur, menyeluruh, terintegrasi dan berbasis teknologi informasi sebagai mana yang tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 1 Ayat 6.

SIASN merupakan digitalisasi manajemen Aparatur Sipil Negara untuk mewujudkan layanan kepegawaian secara *paperless*. SIASN dibangun untuk memastikan seluruh rangkaian layanan bagi Aparatur Sipil Negara mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai sampai dengan pemberhentian dapat terpenuhi dalam satu data, SIASN dibangun untuk menjadi *backbone* data dan sarana informasi ASN yang saling terintegrasi.

SIASN diselenggarakan secara Nasional dan terintegrasi antar Instansi Pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Setiap instansi pemerintah wajib memutakhirkan data pegawai secara berkala dan berkelanjutan untuk kemudian disampaikan kepada Badan

Kepegawaian Negara.

SIASN memuat seluruh informasi dan data Aparatur Sipil Negara, diantaranya data riwayat hidup, riwayat pendidikan formal dan non formal, riwayat jabatan dan kepangkatan, riwayat penghargaan, tanda jasa dan tanda kehormatan, riwayat pengalaman berorganisasi, riwayat gaji, riwayat pendidikan dan pelatihan, daftar penilaian prestasi kerja, surat keputusan dan kompetensi Aparatur Sipil Negara.

Di dalam SIASN terdapat pelaksanaan layanan publik manajemen ASN, yaitu berupa perencanaan perencanaan pengadaan ASN, perekrutan dan orientasi untuk mendapatkan talenta terbaik, pengembangan kapasitas melalui pengurangan kesenjangan kompetensi, penilaian kinerja dan pemberian penghargaan untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan, promosi, rotasi dan pengembangan karir menuju Aparatur Sipil Negara yang dinamis serta layanan purna bakti melalui pemberian apresiasi yang layak. SIASN mewujudkan satu data ASN dan mendukung penyusunan kebijakan ASN berbasis data.

Dengan SIASN diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mendorong perumusan kebijakan berbasis data (*evidence based policy*), meningkatkan kualitas layanan publik utamanya layanan administrasi kepegawaian, memperpendek rantai birokrasi khususnya bagi ASN, meningkatkan kualitas dan perbaikan tata kelola data ASN, mempercepat pelaksanaan sistem merit dan manajemen talenta di

instansi pemerintah, meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria manajemen ASN, serta mewujudkan berbagi pakai data untuk meningkatkan kesejahteraan ASN.

Layanan Kepangkatan merupakan salah satu layanan publik manajemen ASN yang terdapat dalam SIASN. Layanan kepangkatan SIASN digunakan untuk mengusulkan berkas kenaikan pangkat serta kenaikan jabatan jenjang utama Pegawai Negeri Sipil, penetapan Pertimbangan Teknis BKN sampai dengan pembuatan Surat Keputusan (SK) dari kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan. Layanan kepangkatan SIASN memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Prediksi kenaikan pangkat tersedia untuk kenaikan pangkat reguler, kenaikan pangkat jabatan fungsional dan kenaikan pangkat jabatan struktural;
- b. *Paperless* dalam satu sistem yang sama, proses *upload* tidak memerlukan kode penamaan file, serta didukung dengan arsip digital;
- c. Tidak ada lagi surat pengantar dalam bentuk fisik ataupun digital, adanya persetujuan pengajuan usul dalam sistem oleh pejabat di instansi sehingga mempercepat proses kenaikan pangkat; serta
- d. Kenaikan jabatan jenjang utama bisa diusulkan melalui SIASN;

Dalam pelaksanaan usulan kenaikan pangkat Aparatur Sipil Negara Periode 1 Oktober 2022, berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Mutasi Kepegawaian Nomor: 20334/B-MP.01.01/SD/D/2022 perihal daftar instansi *Pilot Project* KP SIASN periode 1 Oktober 2022, pemerintah kota Serang menjadi salah satu instansi yang terpilih sebagai *pilot project* pengusulan kenaikan pangkat melalui layanan kepangkatan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN).

Di tahun 2022 pemerintah kota Serang mengusulkan sebanyak 323 Usul Kenaikan Pangkat periode 1 Oktober 2022. 323 usul tersebut terdiri dari 177 usulan kenaikan pangkat pegawai golongan III dan 146 usulan kenaikan pangkat pegawai golongan IV yang merupakan 245 pegawai dengan jabatan fungsional tertentu serta 78 pegawai dengan jabatan struktural.

Dalam pelaksanaannya, proses pengusulan kenaikan pangkat menggunakan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara terasa menjadi lebih simpel dan cepat dalam pengajuannya, hal ini dikarenakan berkas dapat diupload langsung sesuai dengan jumlah pegawai yang diusulkan. Sebelumnya pengusulan kenaikan pangkat menggunakan aplikasi SAPK harus menggunakan nota usul dengan maksimal 50 orang per usulan, sedangkan pengusulan kenaikan pangkat menggunakan SIASN sudah dapat langsung di *input* tanpa harus menggunakan nota usul. Dalam pengusulan kenaikan pangkat menggunakan SIASN, memperkecil kemungkinan usulan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) ataupun Berkas Tidak Lengkap (BTL).

Penggunaan SIASN juga memudahkan proses pencetakan Surat Keputusan (SK) dan Pertimbangan Teknis (Pertek), proses cetak Surat Keputusan (SK) dan Pertimbangan Teknis (Pertek) dapat dilakukan langsung melalui SIASN, sehingga terdokumentasi dengan rapih secara digital dan dapat lebih mudah untuk diakses dimana saja.

Tidak dapat dipungkiri, dibalik kemudahan yang dirasakan dalam pengusulan kenaikan pangkat menggunakan SIASN, nyatanya masih dapat beberapa kekurangan yang perlu menjadi perhatian sehingga dapat dicari solusinya agar layanan SIASN menjadi lebih baik. Kekurangan tersebut diantaranya, masih terdapat beberapa fitur dalam SIASN yang masih belum berjalan, ukuran maksimal file yang dapat diupload tidak boleh lebih dari 2 MB, kadang kala terjadi kendala berupa tidak terbacanya file yang telah diupload. Selain itu proses cetak Surat Keputusan (SK) seharusnya bisa langsung dilakukan secara kolektif, tetapi pada pelaksanaannya fitur cetak Surat Keputusan (SK) pada SIASN masih menggunakan pencarian berdasarkan NIP atau nama pegawai yang sedang melakukan pengusulan kenaikan pangkat.

Dalam penggunaan layanan kepangkatan menggunakan SIASN juga masih terdapat hambatan yang menyebabkan proses pengusulan kenaikan pangkat menjadi lebih lama. Hambatan tersebut adalah kurang optimalnya pengelolaan data pegawai di kota Serang. Sehingga kelebihan dari adanya layanan kepangkatan SIASN belum maksimal

terasa manfaatnya, tentunya hal ini perlu menjadi perhatian, karena pengelolaan data yang baik merupakan inti dari dibentuknya SIASN agar layanan kepegawaian dapat lebih mudah, efektif dan efisien.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat periode 1 Oktober 2022 mengalami perbedaan dari pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan pemerintah kota Serang menjadi salah satu instansi yang terpilih sebagai *pilot project* pengusulan kenaikan pangkat melalui layanan kepegawaian Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN).

Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) adalah rangkaian informasi dan data mengenai Pegawai ASN yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi dengan berbasis teknologi.

Dengan adanya SIASN diharapkan pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat dapat lebih efektif, efisien dan transparan. Dalam pelaksanaannya ternyata masih ditemukan beberapa hambatan yang menyebabkan pengusulan kenaikan pangkat menggunakan SIASN menjadi kurang optimal, hambatan-hambatan tersebut perlu menjadi perhatian untuk dijadikan bahan perbaikan agar pelaksanaan kenaikan pangkat menggunakan SIASN dapat lebih optimal.

## **Saran**

Dalam pengusulan kenaikan pangkat melalui layanan kepegawaian Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki agar penggunaan SIASN dapat lebih optimal, diantaranya:

1. Prosedur penggunaan aplikasi diharapkan dapat lebih dipermudah, karena untuk penggunaan layanan kepegawaian SIASN saat ini dirasa terlalu rumit;
2. Menu cetak surat keputusan dan pertimbangan teknis agar dapat diperbaiki sehingga proses surat keputusan dan pertimbangan teknis dapat dilakukan;
3. Merubah ukuran maksimal berkas yang diunggah lebih besar dari 2 MB per berkas; dan
4. Pengelolaan data pegawai di kota Serang diharapkan dapat dioptimalkan secara digital dan terintegrasi, agar tercapainya data pegawai yang akurat sehingga layanan kepegawaian melalui SIASN dapat lebih optimal.

## **REFERENSI**

- Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang *Aparatur Sipil Negara*.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1972 Tentang *Badan Administrasi Kepegawaian Negara*.
- Peraturan Pemerintah Republik

- Indonesia Nomor 99 Tahun 2000 Tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil.
- Surat Deputi Bidang Mutasi Kepegawaian Nomor: 20334 / B-MP.01.01 /SD/D/2022 Tanggal 24 Juni 2022 Tentang Daftar Instansi Pilot Project KP SIASN Periode 1 Oktober 2022.
- Badan Kepegawaian Negara. (2021, 9 Agustus) *Buku Petunjuk Kenaikan Pangkat SIASN-Instansi*.
- Husada, Bella. 2019. Peran Teknologi Informasi Terhadap Pelayanan Publik. <https://mcity.id/peran-teknologi-informasi-terhadap-pelayanan-publik/#:~:text=Penerapan%20teknologi%20informasi%20dalam%20meningkatkan,interaksi%20dengan%20masyarakat%20dan%20bisnis>. Diakses pada 20 Oktober 2022 Pukul 14.06
- Noviyanti, N. M., Raka, A. A. G., Ayu, A. A., & Larantika, D. (2021). *Public Inspiration : Jurnal Administrasi Publik Implementasi E - Government dalam Proses Pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah di Kabupaten Badung berbasis elektronik dalam meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien ( PAD )*. Semakin tinggi kemampuan daerah dalam menghasilkan PAD , semakin besar kepatuhan pajak atau *tax compliance* , khususnya bagi pajak daerah . Perlu adanya integrasi pengelolaan administrasi , baik administrasi pemerintahan maupun administrasi bisnis . 6(2), 85–96.
- Virgoreta, D. A., Pratiwi, R. N., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (n.d.). *Implementasi Program Keluarga Harapan ( PKH ) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ( Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu , Kabupaten Tuban )*. 2, 1–5.